

ABSTRAK

Rizqullah Saputra: Pemberdayaan Lingkungan Masyarakat Melalui Komunitas Budidaya Cacing Motekar (Studi Riset Aksi Metode ABCD di RW 07, Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi besar Desa Cibodas, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, dalam sektor agraris, terutama pertanian dan peternakan. Potensi tersebut menghasilkan limbah organik dalam jumlah besar, yang belum dikelola secara optimal. Komunitas Budidaya Cacing Motekar hadir sebagai inisiatif lokal untuk memanfaatkan limbah tersebut melalui budidaya cacing tanah jenis *Lumbricus rubellus*. Budidaya ini tidak hanya memberi nilai ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh Komunitas Budidaya Cacing Motekar, mengidentifikasi aset-aset komunitas yang dapat dioptimalkan, serta mengevaluasi penerapan metode ABCD dalam pemberdayaan lingkungan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat sebagaimana dikemukakan oleh Jim Ife, yang menekankan pentingnya penguatan kapasitas individu dan komunitas melalui pemanfaatan aset lokal, partisipasi aktif, dan distribusi kekuasaan yang adil. Dalam perspektif Ife, pemberdayaan bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi mendorong masyarakat agar mampu menentukan masa depannya sendiri melalui proses sosial yang inklusif dan kolaboratif.

Penelitian ini menggunakan metode riset aksi berbasis *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang berfokus pada pemanfaatan kekuatan dan aset lokal sebagai dasar pemberdayaan masyarakat. ABCD menjadi pendekatan yang tepat karena mengedepankan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan dengan menggali potensi yang telah ada di komunitas. Komunitas Motekar membuktikan bahwa masyarakat dapat diberdayakan dengan menggali aset internal seperti pengetahuan lokal dan sumberdaya yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunitas dalam pengelolaan limbah organik melalui budidaya cacing telah memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan ekonomi masyarakat sekitar. Komunitas berhasil memanfaatkan limbah ternak dan pertanian sebagai media budidaya, yang kemudian menghasilkan produk bernilai seperti pupuk kascing dan cacing untuk pakan ternak. Lebih dari itu, kegiatan ini memicu partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran ekologis.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Komunitas, Lingkungan Masyarakat, Asset Based Community Development, Budidaya Cacing